



Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi melalui Media Audio terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tambang

Yoandra Priatna¹, Elvrin Septyanti², Zulhafizh³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: yoandra.priatna1550@student.unri.ac.id, elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id, zulhafizh@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-01 Revised: 2023-02-23 Published: 2024-03-03	<p>This research aims to evaluate the differences and the influence of the imagination suggestion method through audio media on the poetry writing abilities of tenth-grade students at SMA Negeri 2 Tambang. The research questions address the significant differences in poetry writing abilities between the imagination suggestion method and conventional methods, as well as the significant influence of the imagination suggestion method on poetry writing abilities. The study adopts a quantitative approach with a two-group post-test experimental design. The instrument used is an essay to measure poetry writing abilities. The research sample consists of 28 students in the experimental group and 28 students in the control group, randomly selected from two Language X classes at SMA Negeri 2 Tambang. The results indicate that the average poetry writing ability score for the experimental group (85.71) is higher than that of the control group (84.71). Data analysis reveals that the implementation of the imagination suggestion method through audio has a significantly positive influence on students' poetry writing abilities. Thus, it can be concluded that the imagination suggestion method can enhance poetry writing skills in tenth-grade students at SMA Negeri 2 Tambang. This research contributes significantly to innovative teaching strategies that improve students' poetry writing skills, particularly through approaches such as the imagination suggestion method using audio media.</p>
Keywords: <i>Suggestion Method;</i> <i>Writing poetry;</i> <i>Audio.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-01 Direvisi: 2023-02-23 Dipublikasi: 2024-03-03	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan dan pengaruh metode sugesti imajinasi melalui media audio terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Tambang. Rumusan masalah mencakup pertanyaan mengenai perbedaan signifikan kemampuan menulis teks puisi antara metode sugesti imajinasi dan metode konvensional, serta pengaruh signifikan metode sugesti imajinasi terhadap kemampuan menulis teks puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen two group post-test design. Instrumen yang digunakan adalah teks esai untuk mengukur kemampuan menulis teks puisi. Sampel penelitian terdiri dari 28 siswa di kelas eksperimen dan 28 siswa di kelas kontrol, dipilih secara acak dari dua kelas X Bahasa di SMA Negeri 2 Tambang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks puisi siswa kelas eksperimen (85,71) lebih tinggi daripada kelas kontrol (84,71). Analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode sugesti imajinasi melalui audio memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode sugesti imajinasi dapat meningkatkan kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Tambang. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terkait strategi pengajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, terutama melalui pendekatan inovatif seperti metode sugesti imajinasi melalui media audio.</p>
Kata kunci: <i>Metode Sugesti;</i> <i>Menulis Puisi;</i> <i>Audio.</i>	

I. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran keterampilan berbahasa, penekanan diberikan pada empat komponen utama, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menariknya, keterampilan menulis sering ditempatkan di akhir tahapan keterampilan, menunjukkan kompleksitas dan persepsi bahwa menulis adalah tugas yang sulit. Pendapat ini konsisten dengan pandangan Byrne yang dikutip dalam Wagiran

(2005: 169), yang menyebutkan bahwa menulis adalah kemampuan yang sulit bagi sebagian besar individu, dipengaruhi oleh masalah psikologis, linguistik, dan kognitif.

Pentingnya keterampilan menulis tidak bisa diabaikan, mengingat kemampuan ini tidak hanya melibatkan aspek linguistik tetapi juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur dan norma bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (2005:3), menulis bukan hanya

kegiatan produktif tetapi juga ekspresif. Dalam menulis, seorang penulis perlu mahir dalam menggunakan grafologi, unsur bahasa, dan kosa kata. Namun, keterampilan menulis tidak muncul secara otomatis; sebaliknya, perlu latihan dan praktek rutin.

Keterampilan menulis dianggap sebagai kemampuan yang kompleks, membutuhkan kemampuan untuk menyusun dan mengorganisir ide secara runtut dan logis, sambil memperhatikan ragam bahasa tulis (Fauzan, 2017:61). Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, menulis dianggap lebih sulit untuk dikuasai oleh peserta didik. Kompleksitas ini disebabkan oleh tuntutan untuk menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi karangan (Sukirman, 2020:72). Walaupun sulit, penguasaan keterampilan menulis sangat penting karena memudahkan perjalanan ke institusi pendidikan tinggi dan memberikan manfaat yang besar saat berinteraksi dengan masyarakat (Cahyaningrum dkk, 2018:45).

Puisi, sebagai bentuk karya sastra, menjadi salah satu wadah untuk menyampaikan pesan dan amanat kepada pembaca. Proses lahirnya puisi tak terlepas dari peran imajinasi penulis, memungkinkan penyair membangun pesan dengan makna mendalam melalui unsur-unsur fisik dan batin. Puisi bukan sekadar ekspresi pengalaman batin penyair, tetapi juga sebuah bentuk seni yang indah dan utuh yang dipadatkan dalam teks (Mursini, 2011:70). Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi di Sekolah Menengah Atas (SMA) diharapkan mampu melatih daya imajinasi dan kepekaan hati siswa dalam menyikapi kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis puisi bukanlah suatu hal baru dan telah diajarkan sejak sekolah dasar hingga menengah atas. Menulis puisi memungkinkan siswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka. Namun, seringkali, pembelajaran menulis puisi masih terbatas pada tugas-tugas yang menekankan pengalaman pribadi siswa dan belum mencapai tingkat apresiasi sastra. Proses apresiasi, yang seharusnya ada pada ide tulisan sebagai dasar proses menulis, seringkali kurang mendapat perhatian. Ide menjadi kunci dalam mengembangkan daya imajinasi siswa, yang dapat muncul sebagai hasil rangsangan dari dalam atau luar diri mereka.

Kemampuan menulis puisi bukanlah sesuatu yang dapat muncul dengan sendirinya; diperlukan teori dan latihan rutin agar mencapai hasil yang memuaskan. Tanpa peningkatan

kemampuan menulis, siswa mungkin mengalami kendala dalam menuangkan pemikiran dan perasaan mereka ke dalam bentuk puisi, dan kemampuan berimajinasi mereka menjadi terbatas.

Salah satu upaya untuk merangsang imajinasi siswa dalam menulis puisi adalah melalui penggunaan metode Sugesti-Imajinasi dengan menggunakan media audio berupa lagu atau irama. Metode ini diharapkan dapat membantu siswa menggali imajinasi mereka, memberikan sugesti melalui media audio, dan memberikan pandangan baru yang dapat dikembangkan sesuai dengan imajinasi masing-masing siswa. Proses sugesti-imajinasi terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru berperan sebagai moderator, motivator, dan fasilitator dalam memberikan sugesti kepada siswa. Pemilihan bahan audio, seperti lagu, menjadi langkah penting sebelum menerapkan metode ini.

Metode sugesti-imajinasi bukan hanya membantu siswa mengembangkan daya imajinasi mereka, tetapi juga memberikan panduan dalam merancang sugesti sebagai pembentuk imajinasi. Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan imajinasi mereka ke dalam bentuk karya tulis puisi yang kreatif dan bermutu. Metode ini tidak hanya memandu siswa dalam pengembangan daya imajinasi tetapi juga membantu mereka memahami proses dan tahapan pembentukan sugesti sebagai elemen kunci dalam menulis puisi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk meneliti pengaruh perlakuan tertentu dengan melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest only control group design. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest sebagai instrumen penelitian, dan analisis data menggunakan pendekatan statistik. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting dalam memahami dampak suatu perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tambang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan sistem kurikulum 2013. SMA Negeri 2 Tambang terletak di Jl. Bupati Desa Kualu, Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Bahasa SMA

Negeri 2 Tambang. Metode dalam pengumpulan data ini menggunakan observasi sistematis terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data diperoleh melalui pretest dan posttest. Instrumen utama adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) untuk mengukur pengaruh perlakuan.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang merupakan teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Cara pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dapat dilakukan dengan metode undian, ordinal, maupun tabel bilangan *random* (Payadnya, 2018:39). Berdasarkan tabel Krejcie & Morgan, dan teknik *simple random sampling* menggunakan undian, penghitungan sampel minimum penelitian yang penulis lakukan dapatkan untuk kelompok kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional adalah kelas X Bahasa 1 dimana populasi berjumlah 30 dan sample 28, dan untuk kelompok eksperimen menggunakan strategi sugesti imajinasi adalah kelas X bahasa 2 dimana populasi berjumlah 30 dan sample 28. Didapatkan jumlah dari populasi 60 dan sample 56.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes menulis teks puisi sebagai bentuk keterampilan. Tujuannya adalah untuk mengukur pencapaian anggota sampel (Razak, 2021: 31). Tes ini diterapkan pada siswa kelas X Bahasa SMA Negeri 2 Tambang untuk mendapatkan data mengenai kemampuan menulis teks puisi mereka. Pemberian tes dilakukan dua kali, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas kontrol menjalani pretest sebelum menerima strategi konvensional dan posttest setelahnya untuk menilai nilai awal dan akhir siswa. Pada kelas eksperimen, setelah pretest, penerapan strategi metode sugesti imajinasi dilakukan sebelum memberikan tes posttest. Hal ini diawali dengan pemantauan oleh guru Bahasa Indonesia yang menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan penulis.

Teknik yang digunakan untuk mengolah data adalah skor *pretest posttest* kemampuan menulis teks puisi siswa kelas kontrol, dan kelas eksperimen. Sebelum melakukan uji hipotesis, juga dilakukan pengujian normalitas sebaran data dan homogenitas varians data terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnof*. Menurut Payadnya dkk (2018:128) dari sekian banyak uji normalitas, uji *kolmogrov-smirnov* lebih tepat digunakan untuk sampel lebih dari 50.

Teknik Analisis data dilakukan secara sistematis dengan membandingkan hasil pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Disain eskperimen menggunakan desain eksperimen *between-group design*, dengan memberikan pretest dan posttest hanya pada kelompok kontrol.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Tambang, khususnya di kelas X yang berjumlah 6 kelas diperoleh skor kelas eksperimen yaitu kelas X Bahasa 2, dan skor kelas kontrol yaitu kelas X Bahasa 1. Skor-skor ini kemudian penulis analisis menggunakan aplikasi SPSS 25. Selanjutnya penulis deskripsikan hasil analisis tersebut baik dalam bentuk analisis statistik deskriptif maupun inferensial.



Gambar 1. Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik diatas hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada kelas eksperimen dapat kita ketahui bahwa pada tahap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan kategori sangat baik Hal ini dapat diketahui dengan hasil observasi guru sebesar 85% dengan kategori sangat baik dan nilai rata-rata observasi siswa sebesar 80%.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Nilai Puisi Siswa Kelas X Bahasa 1 SMAN 2 Tambang

Kelas Kontrol	N	Minimum	maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test kontrol	28	72	88	79.71	4.063
Post-test kontrol	28	80	92	84.71	4.081

Berdasarkan tabel di atas diketahui pre-test kontrol bahwasannya jumlah sampel (N) adalah 28 siswa, dengan nilai minimal siswa yaitu 72, dan nilai maksimal 88. Selanjutnya nilai rata-rata *pre-test* adalah 79,71. Nilai rata-rata tersebut adalah hasil tes keterampilan siswa sebelum belajar menggunakan strategi

konvensional, dengan standar deviasi yaitu 4,063.

Berdasarkan tabel di atas diketahui post-test kontrol bahwasannya, jumlah sampel (N) adalah 28 siswa, dengan nilai minimal siswa yaitu 80, dan nilai maksimal 92. Selanjutnya nilai rata-rata *post-test* adalah 84,71. Nilai rata-rata tersebut adalah hasil tes keterampilan siswa setelah belajar menggunakan strategi konvensional, dengan standar deviasi yaitu 4,081.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata menulis puisi siswa meningkat setelah dilakukan treatment, yakni mean pre-test 79,71, sedangkan mean post-test 84,71 dengan selisih 5. Selanjutnya, hasil menulis puisi siswa dikelompokkan berdasarkan kriteria kemampuan menulis puisi yang terdiri dari kelompok sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi sehingga akan diperoleh frekuensi dan persentase yang penulis sajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kriteria Kemampuan Nilai Puisi Siswa Kelas X Bahasa 1SMAN 2 Tambang

No	Skor	Kelompok	Pre-test kontrol	
			Frekuensi	Persentase %
1	<50	Sangat rendah	0	0
2	51-60	Rendah	0	0
3	61-80	Sedang	20	71,5
4	81-90	Tinggi	8	28,5
5	>91	Sangat tinggi	0	0
Jumlah			28	100

No	Skor	Kelompok	Post-test kontrol	
			Frekuensi	Persentase %
1	<50	Sangat rendah	0	0
2	51-60	Rendah	0	0
3	61-80	Sedang	11	39
4	81-90	Tinggi	15	54
5	>91	Sangat tinggi	2	7
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai menulis teks puisi siswa pada *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Pada *pre-test* tidak terdapat siswa berkategori sangat rendah dan rendah, 20 siswa (71,5%) berada pada kelompok sedang, 8 siswa (28,5%) berada pada kelompok tinggi, dan tidak ada siswa yang masuk pada kelompok sangat tinggi.

Pada *post-test* tidak terdapat siswa pada kelompok sangat rendah dan rendah, 11 siswa (39%) berada pada kelompok sedang, 15 siswa (54%) berada pada kategori tinggi, dan 2 siswa (7%) berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 2. Hasil Observasi Keaktifan Siswa-Siswi Kelas Kontrol ketika Implementasi Strategi Konvensional

Gambar diatas adalah bentuk pengamatan penulis terhadap siswa-siswi kelas kontrol ketika implementasi strategi konvensional berlangsung. Dimana 44% siswa siswi tidak aktif, 9% sangat aktif dan 47% aktif.

Tabel 3. Deskriptif Statistik Nilai Puisi Siswa Kelas X Bahasa 2 yang menggunakan sugesti imajinasi SMAN 2 Tambang

Kelas Eksperimen	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	28	60	88	74,93	7,473
Post-Test Eksperimen	28	80	96	85,71	5,702
Valid N (Listwise)	28				

Pre-test Kelas Eksperimen, Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel (N) adalah 28 siswa, dengan nilai minimal siswa yaitu 60, dan nilai maksimal 88. Selanjutnya nilai rata-rata *pe-test* adalah 74,93. Nilai rata-rata tersebut adalah hasil tes keterampilan siswa sebelum belajar menggunakan strategi sugesti imajinasi, dengan standar deviasi yaitu 7,47. *Post-test* Kelas Eksperimen, Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel (N) adalah 28 siswa, dengan nilai minimal siswa yaitu 80, dan nilai maksimal 96. Selanjutnya nilai rata-rata *post-test* adalah 85,71. Nilai rata-rata tersebut adalah hasil tes keterampilan siswa setelah belajar menggunakan strategi sugesti imajinasi, dengan standar deviasi yaitu 5,70.

Pre-test Kelas Eksperimen, Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata menulis puisi siswa meningkat secara signifikan setelah dilakukan treatment, yakni *mean pre-test* 74,93, sedangkan *mean post-test* 85,71 dengan selisih 10,78. Selanjutnya, hasil menulis puisi siswa dikelompokkan berdasarkan

kriteria kemampuan menulis puisi yang terdiri dari kelompok sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi sehingga akan diperoleh frekuensi dan persentase yang penulis sajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. kriteria kemampuan nilai puisi siswa kelas X Bahasa 2 SMAN 2 Tambang

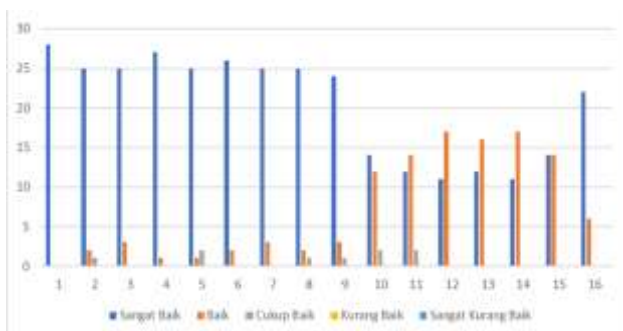
No	Skor	Kelompok	Pre-test eksperimen	
			Frekuensi	Persentase %
1	<50	Sangat rendah	0	0
2	51-60	Rendah	3	10
3	61-80	Sedang	22	79
4	81-90	Tinggi	3	11
5	>91	Sangat tinggi	0	0
Jumlah			28	100

No	Skor	Kelompok	Post-test eksperimen	
			Frekuensi	Persentase %
1	<50	Sangat rendah	0	0
2	51-60	Rendah	0	0
3	61-80	Sedang	12	43
4	81-90	Tinggi	11	39
5	>91	Sangat tinggi	5	18
Jumlah			28	100

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai menulis puisi siswa pada *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Pada *pre-test* tidak terdapat siswa berkategori sangat rendah, 3 siswa (10%) berada pada kategori rendah, 22 siswa (79%) berada pada kelompok sedang, 3 siswa (11%) berada pada kelompok tinggi, dan tidak ada siswa yang masuk pada kelompok sangat tinggi.

Pada *post-test* tidak terdapat siswa pada kelompok sangat rendah dan rendah, 12 siswa (43%) berada pada kelompok sedang, 11 siswa (39%) berada pada kategori tinggi, dan 5 siswa (18%) berada pada kategori sangat tinggi.



Gambar 3. Hasil Observasi Implementasi Metode Sugesti Imajinasi

Jika dilihat secara keseluruhan dari hasil observasi siswa-siswi kelas eksperimen, penulis menyimpulkan bahwasannya implemementasi yang penulis lakukan tidak berada pada kategori sangat kurang baik. Akan tetapi, lebih banyak baik, bahkan sangat baik. Artinya, nilai menulis puisi yang

diperoleh siswa-siswi (*post-test*) adalah nilai yang memang meningkat secara signifikan dari nilai sebelum diterapkannya strategi ini (*pre-test*)

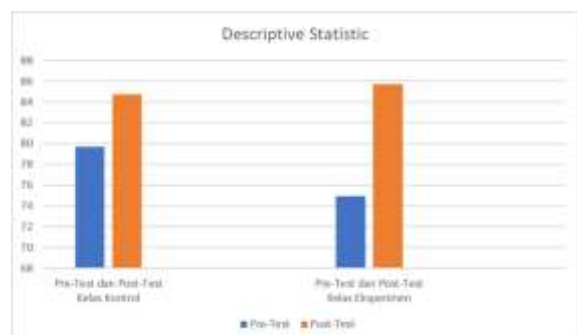


Gambar 4. Hasil Observasi Keaktifan Siswa-Siswi Kelas Eksperimen ketika Implementasi Strategi Sugesti Imajinasi

Gambar diatas adalah bentuk pengamatan penulis terhadap keaktifan siswa-siswi kelas eksperimen ketika implementasi strategi sugesti imajinasi berlangsung. Dimana 31% siswa siswi tidak aktif, 16% sangat aktif dan 53% aktif.

Tabel 5. Perbedaan Nilai Puisi Siswa Kelas X SMAN 2 Tambangyang Menggunakan Strategi Sugesti Imajinasi dengan yang Menggunakan Strategi Konvensional

Kelas Eksperimen	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre-test eksperimen	28	60	88	74.93	7.473
Post-test eksperimen	28	80	96	85.71	5.702
Pre-test kontrol	28	72	88	79.71	4.063
Post-test kontrol	28	80	92	84.71	4.081
Valid N (listwise)	28				



Gambar 5. Descriptive Statistic

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas perbedaan rata-rata sebelum *treatment* dan sesudah *treatment*. *Pre-test* eksperimen memiliki nilai minimum 60 dan maksimum 80.

Dengan rata-rata 74,93. Setelah menerapkan strategi sugesti imajinasi dan dilakukan tes, diperoleh skor *post-test* eksperimen yaitu nilai minimum 80 dan maksimum 96. Dengan rata-rata 85,71. Kemudian, skor *pre-test post-test* ini dibandingkan dengan skor *pre-test post-test* kontrol. Dalam hal ini, untuk kelas kontrol menggunakan strategi konvensional.

Rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol dibandingkan kelas eksperimen adalah $79,71 > 74,93$. Artinya, kemampuan siswa kelas kontrol lebih baik, karena rata-rata mereka lebih tinggi. Akan tetapi, setelah dilakukan *treatment* diperoleh skor yang berbeda, yaitu $84,71 < 85,71$. Skor *mean post-test* kelas kontrol lebih kecil dari kelas eksperimen. Hal ini sekaligus menyatakan ada perbedaan hasil *treatment* yang penulis lakukan.

B. Pembahasan

Pembahasan pada jurnal ini menyoroti fenomena rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa-siswi kelas X SMAN 2 Tambang, disebabkan oleh penggunaan strategi konvensional dalam pembelajaran. Guru bidang studi belum sepenuhnya mengenal strategi yang tepat dalam mengajarkan menulis puisi. Penulis tertarik untuk mengimplementasikan strategi sugesti imajinasi, sebuah metode yang menggunakan media audio lagu untuk merangsang imajinasi jiwa siswa. Strategi ini dikembangkan oleh Trimantara pada tahun 2005, dengan tujuan mengaktifkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada topik tertentu. Penerapan metode sugesti imajinasi terbagi menjadi tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selama penelitian, suasana pembelajaran terlihat kondusif, dan siswa aktif serta semangat dalam proses pembelajaran. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan eksperimen murni dengan desain *pre-test post-test control group*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pada *pre-test* kelas kontrol memiliki rata-rata lebih tinggi, setelah penerapan strategi, kelas eksperimen dengan sugesti imajinasi mengungguli kelas kontrol pada *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi konvensional cenderung monoton dan kurang antusias, sementara pembelajaran dengan sugesti imajinasi lebih efektif. Analisis hipotesis menggunakan uji Wilcoxon signed rank menegaskan bahwa strategi sugesti imajinasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi,

dengan nilai Asymp.sig $0,00 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen, yaitu rata-rata kelas kontrol lebih rendah dari pada kelas eksperimen.
2. Strategi Sugesti Imajinasi berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi kelas X SMA Negeri 2 Tambang sesuai dengan hasil analisis statistik inferensial uji *Wilcoxon signed rank*

B. Saran

Dengan merujuk pada penelitian ini, diharapkan guru bahasa Indonesia dapat menggunakan strategi sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis, supaya kemampuan menulis siswa lebih baik. Berdasarkan penelitian ini, penulis merekomendasikan strategi Sugesti Imajinasi untuk dijadikan alternatif dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, E. W. (2020). Menulis Kenangan Menulis Buku Bersama. *Jurnal Penelitian Sastra dan Bahasa*, 5(2), 112-120. Banjarmasin: Universitas Lambung Makurat.
- Adawiah, S. R. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Onomatope di MA Tanjungjaya. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (6), 897-904.
- Ahmad, R., & Darmiyati, Z. (1999). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Ahyar, H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Al-Samarraie, H., & Hurmuzan, S. (2018). A Review of Brainstorming Techniques in Higher Education. *Thinking Skills and Creativity*, 27(2), 78-91.
- Alwanny. (2013). Pengaruh Metode Sugesti-Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung

Morawa Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Medan: Universitas Medan.

Anggraini. (2013). Pengaruh Accelerated Learning (Pembelajaran Cepat) Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Medan. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan.

Antono, Y. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran Sugesti-Imajinasi Berbantuan Media Video Klip dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kalasan, Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Aprilia, R. P. (2021). Pengaruh Metode Tulis Berantai Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Diterbitkan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Aqib, Z. (2010). Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK. Bandung: Yrama Widya.